BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. PT PAL Indonesia (Persero) merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia. PT PAL Indonesia (Persero) memiliki keunggulan bisnis pada kapabilitas Pembangunan dan rancang-bangun Kapal Perang dan Kapal Niaga. Dalam sistem produksi yang selama ini dijalankan oleh PT PAL Indonesia (Persero) sudah sesuai dengan teori sistem produksi kapal. Metode kerja yang digunakan oleh PT PAL Indonesia khusus di Divisi Kapal Niaga dalam pembangunan kapal baru adalah menggunakan sistem FOBS (*Full Outfitting Block System*) dimana proses *outfitting* yang biasanya dilakukan ketika kapal sudah melalui proses penggabungan antar *block* (*erection*) dengan metode ini *proses outfitting* dapat mulai dikerjakan pada saat *block-block* kapal sudah terbentuk tanpa harus menunggu proses *erection*. Pada tahap produksinya terdiri dari beberapa tahap yaitu: perencanaan dan desain, pengadaan material, fabrikasi, *sub assembly*, *keel laying*, *block erection*, *painting*, *transferring*, *launching*, *harbour test*, *sea trial*, dan terakhir adalah *delivery*.
2. Berdasarkan metode PDCA dapat diketahui penyebab JO tidak efektif yang kemudian dilakukan rencana perbaikan. Dengan perbaikan yang telah dilakukan, dihasilkan bahwa terjadinya peningkatan produktivitas jam orang

tenaga kerja organik pada departemen HO dan AO, yaitu yang sebelumnya nilai utilisasi 57,07% naik menjadi 62,03%.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan adalah:

1. Dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan kapal diharapkan PT PAL Indonesia dapat mengembangkan kembali potensi yang ada dengan mengimplementasikan metode yang lebih baik lagi pada semua lini pembangunan kapal.
2. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi kehadiran dan jam orang tenaga kerja agar semakin ditingkatkan guna menjaga produktivitas jam orang tenaga kerja.
3. Perusahaan hendaknya memberikan pengetahuan atau penyuluhan kepada seluruh tenaga kerja di perusahaan tentang jam orang efektif agar para tenaga kerja dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan kapasitas yang tersedia.